

# TINDAK TUTUR ILOKUSI DALAM SINIAR THE LEONARDO'S DENGAN JUDUL "FACE TO FACE WITH ONADIO LEONARDO-HABIB JA'FAR"

Oktarina Puspita Wardani<sup>1</sup>, Leli Nisfi Setiana<sup>2</sup>, Turahmat<sup>3</sup>

Universitas Islam Sultan Agung<sup>1,2,3</sup>

[oktarinapw@unissula.ac.id](mailto:oktarinapw@unissula.ac.id), [lelisetiana@unissula.ac.id](mailto:lelisetiana@unissula.ac.id), [lintangsastra@unissula.ac.id](mailto:lintangsastra@unissula.ac.id)

## ABSTRAK

Media dalam penyampaian bahasa dapat dilakukan melalui media lisan dan tulis. Penggunaan media lisan biasa disampaikan pada video yang diunggah di media sosial. Media sosial mampu memberikan apapun yang kita ingin saksikan. Salah satu contohnya ialah youtube. Youtube menjadi salah satu media sosial yang mampu dijadikan alternatif dalam mendapatkan informasi. Salah satu video *podcast* atau siniar yang saat ini sedang banyak dibicarakan ialah *youtube* The Leonardo's naungan dari *youtube* Deddy Crobuzier. narasumber yang diundang dalam siniar tersebut dari kalangan youtuber ataupun selebriti Indonesia. Salah satunya ialah narasumber yang diundang dalam sesi siniar The Leonardo's adalah tokoh agama yaitu Habib Ja'far. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah deskriptif kualitatif. Data penelitian ini berupa kata, frasa, klausa dan kalimat yang telah melalui tahap transkrip dari video. Sumber data dalam penelitian ini ialah video siniar "The Leonardo's dengan Judul "Face to Face with Onadio Leonardo-Habib Ja'far". Teknik analisis data menggunakan teknik deskripsi. Ditemukan dua jenis ilokusi dalam video siniar "The Leonardo's dengan Judul "Face to Face with Onadio Leonardo-Habib Ja'far". Tindak tutur ilokusi yang ditemukan ialah tindak tutur ilokusi asertif dan tindak tutur ilokusi ekspresif. Tindak tutur direktif, komisif dan deklaratif tidak ditemukan pada penelitian ini

**Kata kunci:** Tindak tutur Ilokusi dan siniar

## Pendahuluan

Media dalam penyampaian bahasa dapat dilakukan melalui media lisan dan tulis. Penggunaan media lisan biasa disampaikan pada video yang diunggah di media sosial. Dalam hal ini pembicara (penutur) menyampaikan informasi kepada mitra tutur (penyimak). Penggunaan media tulis disampaikan melalui media sosial yang disampaikan melalui tulisan. Bahasa juga salah satu komponen penting pada sebuah masyarakat yang tidak bisa dipisahkan. Penulis sebagai penutur yang menyampaikan informasi kepada pembaca sebagai mitra tutur. Sesuai dengan pendapat Artati, et.all. (2020, 44) bahwa bahasa merupakan sebuah sistem yang digunakan kelompok sosial tertentu untuk komunikasi, kerjasama, mengidentifikasi diri. Bahasa adalah milik masyarakat yang di wujudkan melalui tindak tutur.

Salah satu studi bahasa yang membahas mengenai penggunaan bahasa lisan ialah pragmatik. Pragmatik merupakan salah satu cabang linguistik yang mempelajari mengenai tuturan. Pragmatik mengalami perkembangan yang pesat. Perkembangan disebabkan karena kesadaran ahli bahasa dalam pemahaman pragmatik. Perkembangan mahasa menghikuti perkembangan teknologi, kebudayaan, pola pikir

manusia dan pendidikan. (Rohmadi, 2017:1). Tindak tutur mengujarkan tuturan yang mampu dipandang sebagai tindakan, disamping mengujarkan tuturan tersebut. (Rustono, 1999: 31).

Media sosial mampu memberikan apapun yang kita ingin saksikan. Salah satu contohnya ialah youtube. Youtube menjadi salah satu media sosial yang mampu dijadikan alternatif dalam mendapatkan informasi. Salah satu video *podcast* atau siniar yang saat ini sedang banyak dibicarakan ialah *youtube* The Leonardo's naungan dari *youtube* Deddy Corbuzier. narasumber yang diundang dalam siniar tersebut dari kalangan youtuber ataupun selebriti Indonesia. Salah satunya ialah narasumber yang diundang dalam sesi siniar The Leonardo's adalah tokoh agama yaitu Habib Ja'far.

Sebuah penelitian terdapat penelitian yang telah dilakukan peneliti lain. Sehingga, penelitian ini beranjak dari penelitian lainnya. Penelitian terdahulu dari Azizah dan Rustono (2020) yang meneliti mengenai tuturan ilokusi pada pidato kampanye Prabowo tahun 2019. Judul penelitian "Tuturan Ilokusi dalam Wacana Pidato Kampanye Prabowo Subianto pada Pemilu 2019" pada tahun 2020 menyajikan hasil analisis mengenai tindak tutur ilokusi. Jenis tindak tutur ilokusi pada pidato kampanye Prabowo 2019 ditemukan tindak tutur ekspresif, komisif, direktif, representatif dan direktif.

Penelitian lain yang membahas mengenai siniar atau podcast dan tindak tutur oleh Widyawati dan Utomo (2020). Penelitian membahas mengenai tindak tutur ilokusi pada youtube dedy Corbuzier. Hasil penelitian ditemukan enam belas tindak tutur ilokusi yang terdiri atas tindak tutur asertif sebanyak delapan data, tindak tutur direktif sebanyak satu data, tindak tutur komisif sebanyak dua data dan tidan tutur deklaratif sebanyak satu data.

Penelitian ini mampu menarik dikaji karena belum ada penelitian serupa. Harapannya penelitian ini mampu mennjadi alternatif untuk mencari referensi yang membawa kebaruaran. memiliki permasalahan bagaimana bentuk tindak tutur ilokusi pada video siniar "The Leonardo's dengan Judul "*Face to Face with Onadio Leonardo-Habib Ja'far*"? Tujuan penelitian ini ialah mendeskripsikan bentuk tindak tutur ilokusi pada video siniar "The Leonardo's dengan Judul "*Face to Face with Onadio Leonardo-Habib Ja'far*".

## Metode

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah deskriptif kualitatif. teknik pengumpulan data menggunakan teknik pustaka, yaitu mendeskripsikan secara deskriptif mengenai tindak tutur ilokusi dalam video siniar The Leonardo's dengan Habib Ja'far. Penelitian ini memiliki fokus pada tuturan Habib Ja'far dan Onad yang mengandung ilokusi.

Data penelitian ini berupa kata, frasa, klausa dan kalimat yang telah melalui tahap transkrip dari video. Sumber data dalam penelitian ini ialah video siniar "The Leonardo's dengan Judul "*Face to Face with Onadio Leonardo-Habib Ja'far*" yang tayang pada 26 September 2022. Teknik analisis dara menggunakan teknik deskripsi. Analisis dilakukan dengan mengidentifikasi bentuk dari ilokusi pada siniar "The Leonardo's dengan Judul "*Face to Face with Onadio Leonardo-Habib Ja'far*".

## Pembahasan

Ditemukan dua jenis ilokusi dalam video siniar “The Leonardo’s dengan Judul “*Face to Face with Onadio Leonardo-Habib Ja’far*”. Tindak tutur ilokusi yang ditemukan ialah tindak tutur ilokusi asertif dan tindak tutur ilokusi ekspresif. Tindak tutur direktif, komisif dan deklaratif tidak ditemukan pada penelitian ini. Berikut hasil penelitian dan pembahasan.

### a. Tindak Tutur Ilokusi Asertif

Tindak tutur ilokusi asertif ditemukan dalam video siniar “The Leonardo’s dengan Judul “*Face to Face with Onadio Leonardo-Habib Ja’far*. Ditemukan sembilan data tindak tutur ilokusi asertif.

#### Data 1

*Onad: “Bib, tadi Saya di jalan mau ke sini. Saya berhenti, Saya melihat dua domba berjalan, nampaknya tersesat. Dua domba yang hilang. Siapa ya dua domba. Apa Boris sama Saya.”*

Tuturan “*Dua domba yang hilang. Siapa ya dua domba. Apa Boris sama Saya.*” Tindak tutur yang muncul dalam kutipan tuturan tersebut ialah tindak tutur ilokusi asertif. Kutipan tersebut menjelaskan bahwa Onad berspekulasi atas apa yang dialami.

#### Data 2

*Habib: “Yang bisa salah itu jawaban bukan pertanyaan. Pertanyaan itu bukan salah tapi tidak logis.”*

Tuturan “*Yang bisa salah itu jawaban bukan pertanyaan. Pertanyaan itu bukan salah tapi tidak logis.*” Tindak tutur yang muncul dalam kutipan tuturan tersebut ialah tindak tutur ilokusi asertif. Kutipan tersebut menjelaskan bahwa Habib mengemukakan pendapat bahwa yang salah adalah jawaban.

#### Data 3

*Habib: Kalo lu nanya, kapan tuhan ada pada diri lo. Ya saat lo ibadah*

*Onad: Dimana tu ibadah*

*Habib: Ya sesuai keyakinan masing-masing.*

*Onad: Oke. Gak harus login harus beribadah kan*

*Habib Login dulu baru beribadah bukan beribadah dulu baru login*

Tuturan “*Oke. Gak harus login harus beribadah kan*” yang dikatakan oleh Onad memiliki ciri yang masuk dalam tindak tutur ekspresif. Salah satu sikap dalam tindak tutur ilokusi ekspresif ialah menerima pernyataan dari mitra tutur. Tuturan “*Oke ...*” disampaikan dengan tujuan menerima pernyataan yang Habib keluarkan. Penutur menyampaikan persetujuan atas pernyataan mitra tutur

#### Data 4

*Habib: Kalo lu nanya, kapan tuhan ada pada diri lo. Ya saat lo ibadah*

*Onad: Dimana tu ibadah*

*Habib Ya sesuai keyakinan masing-masing.*

*Onad: Oke. Gak harus login harus beribadah kan*

*Habib: Login dulu baru beribadah bukan beribadah dulu baru login.*

Tuturan “*Login dulu baru beribadah bukan beribadah dulu baru login.*” yang dikatakan oleh Habib memiliki ciri yang masuk dalam tindak tutur ekspesif. Salah satu sikap dalam tindak tutur ilokusi ekspresif ialah menolak pernyataan dari mitra tutur. Tuturan “*....bukan beribadah dulu baru login*” disampaikan dengan tujuan menerima pernyataan yang Onad keluarkan. Penutur menyampaikan penolakan atas pernyataan mitra tutur

#### **Data 5**

*Habib: “Berlombalah dalam kebaikan bukan kebenaran. Kebenaran biarlah menjadi keyakinan saya sendiri.”*

*Onad: “Benar itu tidak untuk diperlombakan. Gua gak bisa tu membuat lu meyakini kebenaran yang gua yakini. Yang membuat bisa tu hidayah yang itu sumbernya dari tuhan.”*

Tuturan “*Berlombalah dalam kebaikan bukan kebenaran. Kebenaran biarlah menjadi keyakinan saya sendiri.*” yang dikatakan oleh Onad memiliki ciri yang masuk dalam tindak tutur ekspesif. Salah satu sikap dalam tindak tutur ilokusi ekspresif ialah nasihat. Tuturan “*Berlombalah dalam kebaikan bukan kebenaran ....*” disampaikan dengan tujuan memberi nasihat pada penonton dan mitra tutur.

#### **Data 6**

*Habib: “Berlombalah dalam kebaikan bukan kebenaran. Kebenaran biarlah menjadi keyakinan saya sendiri.”*

*Onad: “Benar itu tidak untuk diperlombakan. Gua gak bisa tu membuat lu meyakini kebenaran yang gua yakini. Yang membuat bisa tu hidayah yang itu sumbernya dari tuhan.”*

Tuturan “*..... Gua gak bisa tu membuat lu meyakini kebenaran yang gua yakini.....*” yang dikatakan oleh Onad memiliki ciri yang masuk dalam tindak tutur ekspesif. Salah satu sikap dalam tindak tutur ilokusi ekspresif ialah mengemukakan pendapat. Tuturan tersebut termasuk dalam ilokusi ekspresif dengan fungsi mengemukakan pendapat. Tuturan disampaikan dengan tujuan memberi nasihat pada penonton dan mitra tutur.

#### **Data 7**

*Onad: “Kita masih membahas Tuhan. Berarti jika kita runtutkan*

*Sebenarnya dengan pola Nabi Musa diutus Tuhan, Nabi Isa diutus Tuhan, Nabi Muhammad diutus Tuhan. Berarti Tuhannya sama dong.*

*Habib: "Iya tuhannya satu. Dan kebenarannya satu. Hanya agamanya saja yang berbeda."*

Tuturan "*Kita masih membahas Tuhan. Berarti jika kita runtutkan. Sebenarnya dengan pola Nabi Musa diutus Tuhan, Nabi Isa diutus Tuhan, Nabi Muhammad diutus Tuhan. Berarti Tuhannya sama dong.*" yang dikatakan oleh Onad memiliki ciri yang masuk dalam tindak tutur ekspresif. Salah satu sikap dalam tindak tutur ilokusi ekspresif ialah spekulasi. Tuturan "*.....Berarti Tuhannya sama dong*" termasuk dalam ilokusi ekspresif dengan fungsi spekulasi sesuaitu. Tuturan disampaikan dengan tujuan berspekulasi atas apa yang di pahami.

#### **Data 8**

*Kita masih membahas Tuhan. Berarti jika kita runtutkan  
Sebenarnya dengan pola nabi musa diutus tuhan, nabi Isa diutus  
tuhan, nabi muhammad diutus tuhan. Berarti Tuhannya sama dong  
Iya tuhannya satu. Dan kebenarannya satu. Hanya agamanya saja  
yang berbeda.*

Tuturan "*Iya tuhannya satu. Dan kebenarannya satu. Hanya agamanya saja yang berbeda*" yang dikatakan oleh Habib memiliki ciri yang masuk dalam tindak tutur ekspresif. Salah satu sikap dalam tindak tutur ilokusi ekspresif ialah spekulasi. Tuturan "*Iya tuhannya satu ....*" termasuk dalam ilokusi ekspresif dengan fungsi persetujuan sesuaitu. Tuturan disampaikan dengan tujuan menyetujui tuturan mitra tutur..

#### **Data 9**

*Menurut habib, tuhan itu lebih suka orang yang sholat 5 waktu tapi  
bermaksiat atau yang penting berbuat baik.  
Tidak ada yang Tuhan sukai dari dua jenis manusia ini kata Saidina  
Ali Bin Abi Tholib.*

Tuturan "*Tidak ada yang Tuhan sukai dari dua jenis manusia ini kata Saidina Ali Bin Abi Tholib.*" yang dikatakan oleh Habib memiliki ciri yang masuk dalam tindak tutur ekspresif. Salah satu sikap dalam tindak tutur ilokusi ekspresif ialah spekulasi. Tuturan "*Tidak ada yang Tuhan sukai dari dua jenis manusia ....*" termasuk dalam ilokusi ekspresif dengan fungsi menolak sesuatu. Tuturan disampaikan dengan tujuan menolak tuturan mitra tutur..

#### **b. Tindak Tutur Ilokusi Ekspresif**

Tindak tutur ilokusi ekspresif ditemukan dalam video siniar “The Leonardo’s dengan Judul “*Face to Face with Onadio Leonardo-Habib Ja’far*. Ditemukan dua data tindak tutur ilokusi ekspresif.

#### Data 1

Habib Ja’far: “Assalamualaikum. Bismillah.  
*Memang gak bakat jadi muslim, karena muslim itu diajarkan untuk tepat waktu.*”

Tuturan “*Memang gak bakat jadi muslim, karena muslim itu diajarkan untuk tepat waktu*” yang dikatakan oleh Habib Ja’far memiliki ciri yang masuk dalam tindak tutur ekspresif. Salah satu sikap dalam tindak tutur ilokusi ekspresif ialah mengkritik mitra tutur. Tuturan “*Memang gak bakat jadi muslim*” disampaikan dengan tujuan mengkritik Onad sebagai pembawa acara pada siniar tersebut. Penutur menyampaikan hal tersebut karena mitra tutur terlambat masuk.

#### Data 2

Onad: “Oh iya, *sorry-sorry* tadi saya di belakang sini.”

Tuturan “Oh iya, *sorry-sorry* tadi saya di belakang sini” merupakan tindak tutur ilokusi ekspresif. Salah satu sikap dalam tindak tutur ilokusi ekspresif ialah meminta maaf ke mitra tutur. Tuturan “*sorry-sorry* tadi saya di belakang sini” disampaikan dengan tujuan Onad meminta maaf kepada Habib pada siniar tersebut.

#### Simpulan

Salah satu video *podcast* atau siniar yang saat ini sedang banyak dibicarakan ialah *youtube* The Leonardo’s naungan dari *youtube* Deddy Crobuzier. Narasumber yang diundang dalam siniar tersebut dari kalangan youtuber ataupun selebriti Indonesia. Tindak tutur ilokusi yang ditemukan ialah tindak tutur ilokusi asertif dan tindak tutur ilokusi ekspresif. Tindak tutur direktif, komisif dan deklaratif tidak ditemukan pada penelitian ini. tindak tutur ilokusi ditemukan sebanyak 11 data. 9 data tindak tutur ilokusi asertif dan 2 data tindak tutur ekspresif.

#### Daftar Pustaka

Artati, Wardhana, D. E. C., & Basuki, R. (2020). Tindak tutur ilokusi asertif, direktif, ekspresif, komisif, dan deklaratif pada program gelar wicara Mata Najwa. *Diksa: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 6(1), 43–57. <https://doi.org/10.33369/diksa.v6i1.9687>

Azizah, Septi Nur dan Rustono. 2020. urutan Ilokusi dalam Wacana Pidato Kampanye Prabowo Subianto pada Pemilu 2019. *Jurnal Sastra Indonesia*. Volume 9 nomor 2. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jsi>.

Rohmadi, M. 2017. *Pragmatik: Teori dan Analisis*. Surakarta: Yuma Pustaka.

Rustono. (1999). *Pokok-Pokok Pragmatik*. Semarang: CV Semarang Press.

Widyawati, Neni dan Asep Purwo Yudi Utomo. 2020. Tindak Tutur Ilokusi dalam Video Podcast Deddy Corbuzier dan Najwa Shihab pada Media Sosial Youtube. *Jurnal Ilmiah Telaah*. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/telaah>. .5, No.2,